



DHIGANA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

DHIGANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang Ilmu Manajemen

Vol. 1, No. 1, Mei 2023 Hal. 31 – 35

Diterima: 16 Mei 2023 Dipublikasi: 31 Mei 2023

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan nila

Empowering the community's economy through tilapia fish farming

Dian Kurniawan¹, Kartawan², Lina Marlina³, Dedi Rudiana⁴

^{1,2,4} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi

³ Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi

*kurniawandian@unsil.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dan target khusus kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema ketahanan pangan (PbM-KP) ini untuk menumbuhkan kemauan masyarakat kelompok Tani Mekar Jaya Desa Bojonggedang Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis yang terkena dampak Pandemi COVID-19 guna melakukan budidaya ikan nila. Keberlangsungan hidup masyarakat kelompok tani disana menjadi dasar kegiatan ketahanan pangan supaya masyarakat bisa kembali memperoleh harapan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sebagaimana biasanya. Adanya pembatasan gerak langkah masyarakat untuk beraktifitas diluar wilayahnya dan bertemu dengan konsumen secara langsung membuat roda perekonomian masyarakat menjadi tersendat. Imbasnya terkena pada penghasilan masyarakat yang terus berkurang menjadi suatu permasalahan yang diangkat pada kegiatan PbM-KP ini. Maka dari itu, perlu adanya daya ungkit yang dapat menstimulus masyarakat agar menjalankan kegiatan yang memberikan manfaat ekonomis. Hasil survey awal ditemukan bahwa dalam 2 tahun terakhir dikarenakan terjadinya covid-19 banyak kolam masyarakat dibiarkan terlantar begitu saja dan tidak diisi (kosong) karena ketidakmampuan membeli bibit ikan dan pakan yang harganya semakin mahal. Sehingga untuk membangkitkan kembali sektor perikanan masyarakat disana dibutuhkanlah kegiatan yang dapat menumbuhkan ketahanan pangan dalam jangka panjang dan dapat dilaksanakan secepatnya. Oleh karena itu, pelatihan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan nila dirasakan akan memberikan stimulus yang baik, sehingga kedepannya bisa diteruskan secara mandiri yang pada akhirnya dapat mewujudkan ketahanan pangan masyarakat.

Kata Kunci: ketahanan pangan; budidaya; ikan nila

ABSTRACT

Specific purpose and target of community service activities in the food security scheme (PbM-KP) is to grow the will of the community of the Mekar Jaya Farmer Group, Bojonggedang Village, Rancah District, Ciamis Regency, which has been affected by the COVID-19 pandemic to cultivate tilapia. The survival of the farmer group community there is the basis for food security activities so that the community can regain hope to be able to meet the needs of their family life as usual. Existence of restrictions on the movement of people's steps to engage in activities outside their territory and meet consumers directly makes the wheels of the community's economy stagnate. The impact on the community's income which continues to decrease is a problem that is raised in this PbM-KP activity. Therefore, it is necessary to have leverage that can stimulate the community to carry out activities that provide economic benefits. The results of the initial survey found that in the last 2 years due to the Covid-19 outbreak, many community ponds were left abandoned and not filled (empty) due to the inability to buy fish seeds and feed, which are increasingly expensive. So that in order to revive the community's fisheries sector, activities that can grow food security in the long term and can be implemented as soon as possible are needed. Therefore, community empowerment training through tilapia cultivation is felt to provide a good stimulus, so that in the future it can be continued independently which in turn can realize community food security.

Keywords: food security; aquaculture; *oreochromis niloticus*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Pangan merupakan segala sesuatu yang bersumber dari hayati baik melalui olahan ataupun non olahan yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman untuk dikonsumsi manusia. Pangan juga sebagai kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Sebagaimana dalam pasal 27 UUD 1945 maupun dalam Deklarasi Roma (1996) Hak untuk memperoleh pangan merupakan hak asasi setiap manusia. Pertimbangan tersebut mendasari terbitnya UU No. 7/1996 tentang Pangan. Sebagai kebutuhan dasar dan salah satu hak asasi manusia, pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi. Berbagai gejolak sosial dan politik dapat juga terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional. Jenis pangan yang utama dikita yaitu beras. Beras adalah makanan pokok yang dikonsumsi masyarakat Indonesia.

Bicara ketahanan pangan adalah bicara kekuatan negara dan bangsa kata Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo saat memberikan ceramah kepada peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 61, Senin

(27/7/2020).

Syahrul menyampaikan bahwa negara akan bermasalah apabila ketahanan pangannya bermasalah. "Kekuatan apapun yang kita miliki tidak bisa menjaga negara dengan baik kalau ketahanan pangan kita bersoal. Oleh karena itu, sangat penting peranan ketahanan pangan dan kekuatan negara dalam menyiapkan makanan rakyat Indonesia

Pemerintah terus berusaha untuk mewujudkan ketahanan pangan di Indonesia dengan memberikan edukasi pada masyarakat bahwa ada jenis pangan lain selain beras yang bisa dibudidayakan yaitu di sektor perikanan yang memiliki kandungan protein tinggi dan juga nilai ekonomi tinggi. Ikan nila mengandung protein dan kalori tinggi yang baik bagi kesehatan manusia. Jika budidaya ikan nila ini dilakukan dengan sungguh sungguh dengan memanfaatkan kolam yang terbengkalai kemudian didukung oleh pengetahuan pembesaran ikan nila bukan tidak mungkin hasilnya bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan protein keluarga sehari hari tetapi dapat dijual secara orang per orang maupun berkelompok sehingga memperoleh penghasilan.

Pada saat wabah covid 19 merebak di Indonesia, maka untuk menekan penyebarannya pemerintah menerapkan strategi PPKM. Adanya pembatasan gerak langkah masyarakat untuk beraktifitas diluar wilayahnya dan bertemu dengan konsumen secara langsung membuat roda perekonomian masyarakat

menjadi tersendat. Imbasnya terkena pada penghasilan masyarakat yang terus berkurang hingga pertengahan tahun 2022. Salah satu wilayah yang ikut merasakan dampak adanya covid 19 adalah Dusun Bojonggedang yang terletak di Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis. Masyarakat disana kesehariannya pergi ke sawah dan memelihara ikan dikolam bahkan untuk pemeliharaan ikan sudah mempunyai kelompok tani sendiri yang bernama Mekar Jaya. Salah seorang pengurus kelompok yaitu Bapa Nana mengatakan dalam 2 tahun terakhir banyak kolam masyarakat dibiarkan terlantar begitu saja dan tidak diisi (kosong) karena ketidakmampuan membeli bibit ikan dan pakan yang harganya semakin mahal.

Berangkat dari permasalahan di atas, tim pengusul mempunyai sebuah gagasan untuk memberikan kontribusi sebagai pengurai permasalahan bagi anggota kelompok tani Mekar Jaya agar bisa kembali memanfaatkan kolam untuk memelihara dan membudidayakan ikan seperti biasanya. Tim pengusul memiliki program pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pembinaan berupa penyuluhan dan pendampingan mengenai budidaya ikan nila. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan protein sehari-hari sehingga tercipta ketahanan pangan keluarga. Selain itu, melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kegiatan yang memberi manfaat praktis agar

kelompok tani Mekar Jaya bisa kembali melaksanakan kegiatan bisnis sehingga memperoleh penghasilan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan pelatihan semacam *in-house training*, penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan lain sebagainya. (Morelli, 2015). Pendidikan masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan dan pendampingan mengenai budidaya ikan nila dengan tujuan agar mitra mampu dan berdaya secara ekonomi

Demi kelancaran kegiatan pengabdian ini, maka sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan persiapan dan perencanaan secara tepat. Pertama dilakukan pengamatan lapangan dengan menganalisis lokasi, pengetahuan mitra mengenai pemanfaatan kolam dan budidaya ikan nila. Setelah itu, berkoordinasi dengan mitra untuk menentukan teknis pelaksanaan .termasuk tanggal dan tempatnya

Secara teknis, pelaksanaan kegiatan dari program PbM ketahanan pangan dimulai dengan melaksanakan penyuluhan mengenai pentingnya melakukan pengolahan tanah kolam untuk persiapan penebaran benih ikan selanjutnya penyuluhan mengenai strategi cara membesarkan atau membudidayakan ikan nila. Pada

minggu berikutnya mitra diberikan paket benih ikan supaya ditebar pada kolam yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Terakhir tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap bantuan paket benih ikan yang sudah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat ini diawali dengan melakukan survey lokasi untuk berkoordinasi dengan mitra serta mengetahui lokasi kolam kolam masyarakat yang tidak terurus . Pada saat berkoordinasi dengan mitra disampaikan juga mengenai waktu dan teknis pelaksanaan penyuluhan. Hasil diskusi dengan mitra, disepakati pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan selama 2 kali dan teknis pemasangan peralatan kebutuhan penyuluhan akan dibantu oleh beberapa warga setempat dan pesertanya adalah dari anggota kelompok tani Mekar Jaya yang merupakan warga setempat. Pada saat tim pelaksana berkunjung ke lokasi didapatkan beberapa kondisi kolam dilokasi mitra yang tidak terpelihara dan terawat dengan baik.



Gambar 1. Contoh Beberapa Kolam yang Tidak Terawat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi masyarakat ini dilaksanakan 2 kegiatan (penyuluhan dan pemberian benih ikan pada tanggal 10 dan 19, 22 Oktober 2022. Pada kegiatan pertama 10 Oktober 2022, tim pelaksana ppm dari Universitas Siliwangi memberikan penyuluhan mengenai persiapan pengolahan lahan kolam dan cara budidaya ikan nila. Pengolahan tanah diperlukan supaya pada kolam yang akan ditebar benih ikan nantinya tersedia sumber makanan yang bernutrisi, selain itu juga untuk membasmi hama yang .kemungkinan besar bisa menjadi predator bagi ikan ikan kecil.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ikan

Pada kegiatan kedua tanggal 19 dan 22 Oktober 2022, tim memberikan bantuan paket benih ikan nila.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Paket Benih Ikan

SIMPULAN

Respon masyarakat cukup antusias, terbukti dari beberapa warga yang ikut membantu tim dalam pemasangan *backdrop* pada tempat penyuluhan serta mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada saat diskusi yang berkaitan langsung dengan pengolahan tanah kolam dan cara membesarkan ikan. Beberapa hari setelah mengikuti penyuluhan banyak anggota kelompok sasaran yang langsung memperbaiki kolam dan mempraktekan tahapan pengolahan tanah kolam.

DAFTAR PUSTAKA

Morelli, N. (2015). Challenges in designing and scaling up community services. *TheDesignJournal*, 18(2), 269-290.

<https://doi.org/doi.org/10.2752/175630615X142124989643>

94

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012. Pangan. 17 November 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 227. Jakarta; 2012

Lemhanas “Ketahanan Pangan adalah Kekuatan Negara dan Bangsa.” 27 Juli 2020. <https://id.id.facebook.com/Lembagaketahanannasionalri/posts/bicara-ketahanan-pangan-adalah-bicara-kekuatan-negara-dan-bangsa-kata-menteri-pe/3461671030519483/> Diakses pada 8 Juli 2022.